

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Badiklat Kementerian Pertahanan

Pada gambaran umum dijelaskan tentang informasi terkait dengan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Widyaiswara Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan Dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. Dalam gambaran umum Badiklat Kementerian Pertahanan memuat informasi mengenai profil Badiklat Kementerian Pertahanan, letak geografis Badiklat Kementerian Pertahanan, visi dan misi Badiklat Kementerian Pertahanan, serta tugas pokok dan fungsi Badiklat Kementerian Pertahanan. Dan instansinya adalah Pusdiklat.

2.1.1 Profil Badiklat Kementerian Pertahanan

Badiklat Kementerian Pertahanan atau Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan berdiri pada 15 Februari 1986. Badiklat Kementerian Pertahanan merupakan tempat mendidik, melatih dalam menuntut ilmu bagi sumber daya manusia yang disiapkan menjadi calon pemimpin negara dan bangsa, agar menghasilkan pemimpin bangsa yang cerdas, pandai dan bijaksana. Dalam upaya tersebut, metode pendidikan yang digunakan adalah Dwi Warna Purna Cendekia Wusana, yaitu artinya membentuk terlebih dahulu manusia patriot bangsa yang berjiwa Merah Putih, kemudian menjadikan cerdas dan pandai serta bijaksana. Bimbingan yang dijalankan juga menganut bimbingan yang berbudaya Indonesia, yaitu saling asah, saling asih dan saling asuh. Pelaksanaan pendidikan dan

pelatihan diselenggarakan oleh empat Pusdiklat yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Bela Negara dan Pusdiklat Tekfunghan.

Gambar 2. 1 Logo Badiklat Kementerian Pertahanan



Sumber: kemhan.go.id/badiklat/

2.1.2 Letak Geografis Badiklat Kementerian Pertahanan

Badiklat Kementerian Pertahanan terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 1 RT. 1, RW. 1, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

2.1.3 Visi dan Misi Badiklat Kementerian Pertahanan

Visi dari Badiklat Kementerian Pertahanan yaitu “Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan dan Pelatihan SDM yang Professional, Memiliki Kemampuan Bela Negara dalam Mendukung Sistem Pertahanan yang Tangguh.”

Sedangkan misi dari Badiklat Kementerian Pertahanan yang pertama yaitu Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan. Kedua,

Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Bahasa. Ketiga, Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional Pertahanan. Keempat, Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara. Kelima, Menyelenggarakan Kerjasama Diklat. Dan yang keenam, Menyelenggarakan Dukungan Teknis Administrasi dan Pembinaan Komponen Pendidikan.

2.2 Gambaran Umum Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat

Kementerian Pertahanan

Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan merupakan lembaga diklat yang berada di bawah Badiklat Kementerian Pertahanan yang berfokus kepada diklat Manajemen Pertahanan. Pusdiklat Manajemen Pertahanan dipimpin oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan (Kapusdiklat Jemenhan) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan (Kabadiklat) Kementerian Pertahanan. Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan ini terletak di Jl. Jati No.1 5, RT.5/RW.6, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450 yang berdekatan dengan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

2.2.1 Visi, Misi dan Motto Pelayanan Pusdiklat Manajemen Pertahanan

Badiklat Kementerian Pertahanan

Visi dari Badiklat Kementerian Pertahanan yaitu “Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan dan Pelatihan SDM yang Professional, Memiliki Kemampuan Bela Negara dalam Mendukung Sistem Pertahanan yang Tangguh.” Sedangkan misi dari

Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan adalah “Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan. Dan motto dari Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan, yakni “Jeli dan Peduli.”

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 38 mengenai melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pertahanan, Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan menjalankan fungsi sebagai berikut:

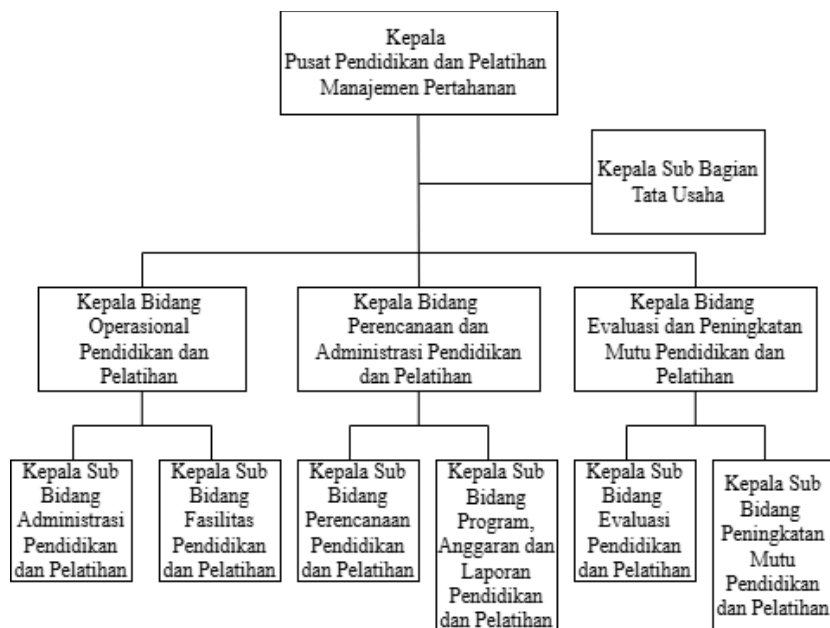
1. Penyiapan rumusan kebijakan dan standarisasi teknis pendidikan dan pelatihan di bidang manajemen pertahanan dan di bidang sistem pertahanan semesta;
2. Penyusunan rencana dan program diklat manajemen pertahanan dan diklat kader sistem pertahanan semesta;
3. Pelaksanaan dan evaluasi administrasi pendidikan dan pelatihan, akreditasi dan sertifikasi;
4. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan staf manajemen pertahanan, fungsi manajemen pertahanan dan kajian strategi manajemen pertahanan serta evaluasi dan pelaporan;
5. Membina kelompok jabatan fungsional;
6. Pemberian supervisi bagi pejabat fungsional tertentu;
7. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Pusdiklat.

2.2.3 Struktur Organisasi

Pusdiklat Manajemen Pertahanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki struktur organisasi, yakni:

1. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Kepala Bidang Operasional Pendidikan dan Pelatihan
4. Kepala Bidang Perencanaan dan Administrasi Pelatihan dan Pendidikan
5. Kepala Bidang Evaluasi dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pelatihan

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pusdiklat Manajemen Pertahanan



Sumber: Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan

2.3 Widyaiswara Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan

Dalam naskah Rencana Operasional Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan, Widyaiswara merupakan pengampu materi yang memiliki kemampuan mengampu agenda pembelajaran dan mata pelatihan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas. Pengampu materi memiliki kompetensi, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, antara lain kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran dan penguasaan substansi mata pelatihan yang diajarkan, yang ditunjukkan dengan sertifikat *Training of Facilitator (ToF)/Training of Trainer (ToT)*, *Workshop* Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, dan memahami *strategy delivery* Pelatihan Kepemimpinan Pengawas atau kualifikasi lain yang disetarakan oleh LAN. Widyaiswara Pusdiklat Manajemen Pertahanan berjumlah 30 orang, 26 di antaranya adalah TNI dan 4 orang lagi merupakan PNS. Berikut tabel berisikan widyaiswara Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan.

Tabel 2. 1 Jumlah Widyaiswara Berdasarkan Kategori

Widyaiswara PNS	Bergelar Magister/S2	4 orang
	Tidak Bergelar Magister/S2	-
Widyaiswara TNI	Bergelar Magister/S2	15 orang
	Tidak Bergelar Magister/S2	11 orang
Total		30 orang

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kementerian Pertahanan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah Widyaiswara PNS bergelar magister/S2 adalah 4 orang, sedangkan Widyaiswara TNI bergelar adalah 15 orang dari 30 jumlahnya dan 11 orang sisanya yang tidak mempunyai gelar magister/S2.

2.4 Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial pada jabatan pengawas. Pada setiap instansi pemerintah diperlukan sosok pejabat pengawas yang memainkan peran awal bagi keberlangsungan unit organisasi, yaitu dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana dalam memberikan pelayanan publik. Pelayanan publik yang dikelola dan dikendalikan dengan baik, merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas kinerja pelayanan. Tujuan diadakannya Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di Pusdiklat Manajemen Pertahanan yaitu untuk untuk mengembangkan kompetensi peserta dalam rangka memenuhi standar kompetensi manajerial jabatan pengawas di lingkup Kementerian Pertahanan.

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Kementerian Pertahanan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Pertahanan dengan alokasi 40 orang dengan ketentuan persyaratan sebagai berikut:

- a. Persyaratan administratif, telah menduduki:
 - 1) Jabatan pengawas
 - 2) Paling rendah jabatan fungsional yang setingkat jabatan pelaksana dengan pangkat paling rendah penata muda dan golongan ruang III/a dengan masa kerja dalam pangkat dan golongan ruang tersebut paling singkat 2 tahun 6 bulan.
 - 3) Jabatan pelaksana paling rendah dengan pangkat penata muda dan golongan ruang III/a dengan masa kerja sebagai PNS paling singkat 3 tahun 6 bulan.
- b. Persyaratan usia yaitu 1 tahun sebelum usia paling tinggi untuk dapat diangkat dalam jabatan struktural sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Persyaratan khusus yaitu peserta harus memenuhi persyaratan mengikuti dan lulus seleksi calon peserta PKP yang diatur dalam Peraturan Sekjen Kemhan yang mengatur mengenai seleksi calon Peserta.
- d. Kelengkapan.
 - 1) Surat perintah dari Ka Satker;
 - 2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang;
 - 3) Salinan Riwayat Hidup (RH);
 - 4) Salinan ijazah terakhir;

- 5) Pakaian. Sesuai petunjuk tata tertib penggunaan pakaian seragam bagi peserta pelatihan di lingkungan Pusdiklat Jemenhan Badiklat Kemhan.